



AL-MAJAALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah
Volume 12 Nomor 1 November 2024
Email Jurnal : almajalis.ejurnal@gmail.com
Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id



**PENGARUH PERASAAN ANAK PENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP IKATAN
PERSAHABATAN DI YAYASAN TAHFIDZ AR-RAIHAN JEMBER**

Noor Ikhsan Silviantoro

Program Studi Ilmu Hadits
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
noorsilviantoro@gmail.com

Abd.Muthalib

Program Studi Ilmu Hadits
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
zaiimmuthalib@gmail.com

Muhammad Yassir

Program Studi Hukum Keluarga Islam
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
yasir.najm86@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the impact of children's feelings on friendship ties in the context of memorizing the Qur'an at the Tahfidz Ar-Raihan Foundation in Jember. Using a quantitative approach, data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using simple linear regression. The validity and reliability of the questionnaire were confirmed with all items showing significance values below 5% and Cronbach's Alpha values within the acceptable range (0.708 for children's emotions and 0.746 for friendship ties). The analysis showed a significant positive relationship between children's emotional states and their friendship ties, with 35.1% of the variation in friendship ties explained by children's emotions. These findings highlight the importance of emotional well-being in the social dynamics of Qur'an education, emphasizing the need for an emotionally supportive environment to enhance learning and social interaction among children memorizing the Qur'an. Further research is recommended to explore additional factors influencing this relationship in order to develop more comprehensive educational strategies.

Keywords: children's emotions; friendship ties; memorizing the Qur'an; tahfizh education; emotional well-being; social dynamics.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak perasaan anak terhadap ikatan persahabatan dalam konteks hafalan Al-Qur'an di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan Jember. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Validitas dan reliabilitas kuesioner dikonfirmasi dengan semua item menunjukkan nilai signifikansi di bawah 5% dan nilai Cronbach's Alpha dalam kisaran yang dapat diterima (0,708 untuk emosi anak-anak dan 0,746 untuk ikatan persahabatan). Analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara keadaan emosi anak-anak dan ikatan persahabatan mereka, dengan 35,1% variasi dalam ikatan persahabatan dijelaskan oleh emosi anak-anak. Temuan ini menyoroti pentingnya kesejahteraan emosional dalam dinamika sosial pendidikan Al-Qur'an, menekankan perlunya lingkungan yang mendukung secara emosional untuk meningkatkan pembelajaran dan interaksi sosial di antara anak-anak penghafal Al-Qur'an. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi hubungan ini untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: emosi anak; ikatan persahabatan; hafalan Al-Qur'an; pendidikan tahfiz; kesejahteraan emosional; dinamika sosial.

A. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan Islam, mengajarkan Al-Qur'an tidak hanya sebatas menghafal ayat-ayatnya. Proses ini mencakup pengembangan karakter dan penanaman nilai-nilai mendalam dalam diri individu. Aspek penting dari proses ini adalah membina persahabatan di antara anak-anak penghafal Al-Qur'an. Yayasan Tahfidz Ar-Raihan di Jember, yang fokus pada pendidikan Al-Qur'an, memainkan peran signifikan dalam membentuk ikatan sosial dan emosional di antara siswanya.

Perasaan merupakan keadaan dalam kesadaran manusia yang menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap pengalaman, yang sering kali subjektif dan berakar pada pertimbangan manusiawi daripada tindakan rasional. Perasaan seperti bahagia, sedih, cinta, takut, malu, benci, marah, dan cemburu adalah bagian integral dari pengalaman manusia.⁴²⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal berarti berusaha untuk menginternalisasi dan mengingat informasi. Dalam bahasa Arab, istilah 'al-Hifzh' berarti menjaga, memelihara,

⁴²⁶ Dosen Sosiologi. Perasaan. Diambil dari <https://dosen sosiologi.com/perasaan/>. Diakses tanggal 30 Juni 2024.

atau menghafal, sementara 'al-Hafizh' merujuk pada seseorang yang menghafal dengan cermat, selalu waspada, dan berdedikasi pada tugasnya. Meskipun istilah 'al-Hafizh' awalnya merujuk pada seseorang yang menghafal Hadis pada masa Nabi, sekarang istilah ini umum digunakan untuk mereka yang menghafal seluruh Al-Qur'an tanpa harus memahami isinya.⁴²⁷

Perasaan yang dialami saat menghafal Al-Qur'an dapat dikategorikan menjadi dua jenis: perasaan yang disertai kesulitan dan kelelahan, yang mengarah pada pesimisme, dan perasaan yang penuh semangat dan keinginan kuat, mengakui kehormatan dan kebahagiaan yang dibawa oleh menghafal Al-Qur'an. Menurut Thayer, suasana hati merujuk pada perasaan yang kurang intens yang muncul karena faktor situasional.⁴²⁸ Suasana hati ini dapat secara signifikan memengaruhi kemampuan anak untuk menghafal Al-Qur'an.

Persahabatan didefinisikan sebagai hubungan yang dekat dan langgeng yang ditandai oleh kesetiaan, keakraban, dan kasih sayang. Menurut Shaffer, persahabatan melibatkan kebersamaan, interaksi dalam berbagai situasi, serta pemberian dukungan emosional. Santrock menggambarkan persahabatan sebagai hubungan yang didasari oleh kepercayaan, penerimaan, penghargaan, saling membantu, berbagi rahasia, pengertian, dan spontanitas.⁴²⁹ Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, membina hubungan semacam ini dapat meningkatkan lingkungan belajar dan berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan sosial siswa.

Beberapa faktor berkontribusi pada pembentukan persahabatan. Menurut Hogg & Vaughan, faktor-faktor tersebut meliputi daya tarik fisik, kedekatan, timbal balik, kesamaan, kebutuhan melengkapi, dan keterbukaan diri.⁴³⁰ Dukungan sosial yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis dari teman atau anggota keluarga, memainkan peran penting dalam kesejahteraan siswa di pesantren, yang hidup jauh dari orang tua mereka.⁴³¹ Ditemukan bahwa kehadiran teman sebaya dapat memberikan pengaruh besar, membantu mengurangi stres

⁴²⁷ Munawir, A. W. *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. (1997)

⁴²⁸ Salma Fauziyah, "Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017."

⁴²⁹ Santrock, J. W, *Children* (Jakarta: Erlangga, t.th).

⁴³⁰ Psychology Mania. Faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya persahabatan. Diambil dari <https://www.psychologymania.com/2013/01/faktor-faktor-yang-menyebabkan.html>. (2013).

⁴³¹ Wistina Seneru, "Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa Di Sekolah Dasar," *Paedagogy Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 3, no. 4 (2024): 202–209.

dan mempromosikan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan seperti menghafal Al-Qur'an.⁴³²

Untuk lebih memahami fenomena bagaimana menghafal Al-Qur'an memengaruhi persahabatan di antara anak-anak, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan emosional, interaksi sosial, dan kesehatan psikologis anak-anak. Penelitian tentang dampak komunikasi interpersonal pada hubungan siswa di sekolah dasar menawarkan wawasan tentang bagaimana keterampilan komunikasi yang diperoleh melalui menghafal Al-Qur'an dapat memengaruhi persahabatan anak-anak di yayasan tahfidz.⁴³³ Selain itu, studi tentang faktor psikologis yang memengaruhi kecerdasan adversitas penghafal Al-Qur'an memberikan pemahaman tentang bagaimana kecerdasan emosional dan pengendalian diri, faktor penting dalam kecerdasan adversitas, dapat membentuk persahabatan anak-anak.⁴³⁴

Selain itu, pengaruh gaya pengasuhan terhadap perkembangan moral di lembaga pendidikan membantu memahami bagaimana keterlibatan dan bimbingan orang tua dalam menghafal Al-Qur'an memengaruhi ikatan sosial anak-anak.⁴³⁵ Penelitian tentang hubungan antara religiusitas dan *overthinking* dalam rumah tangga memberikan wawasan berharga tentang bagaimana praktik keagamaan, seperti menghafal Al-Qur'an, memengaruhi proses kognitif yang terkait dengan interaksi sosial.⁴³⁶ Selain itu, pengembangan program khusus Al-Qur'an di lingkungan pendidikan Islam dan manajemen menghafal Al-Qur'an dalam pendidikan anak usia dini menawarkan perspektif tentang pendekatan terstruktur yang

⁴³² Herwit Arsita Wiyarti, Imam Setyawan, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta" (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, *Jurnal Empati*, Oktober 2017 Volume 6 Nomor 4), hlm. 34.

⁴³³ Wistina Seneru, "Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa Di Sekolah Dasar," *Paedagogy Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 3, no. 4 (2024): 202–209.

⁴³⁴ Atina M. Theofani and Bambang Suryadi, "Faktor-Faktor Psikologis Terhadap Adversity Quotient Mahasiswa Penghafal Al-Qur'An," *Tazkiya Journal of Psychology* 7, no. 1 (2019): 62–71.

⁴³⁵ Sayyidah Syaehotin, "Authoritl Parenting Patterns in the Moral Development of Students in Islamic Religious Education Institutions," *Ta Limdinyah Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 2, no. 2 (2022): 229–238.

⁴³⁶ Hartika U. Fitri, "Hubungan Religiusitas Terhadap Overthinking Ibu Rumah Tangga Di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)," *Jurnal Consulenza Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 6, no. 2 (2023): 203–213.

digunakan dalam membina lingkungan belajar Al-Qur'an yang dapat memengaruhi pengalaman emosional dan ikatan sosial anak-anak.⁴³⁷

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh perasaan terhadap hafalan Al-Qur'an antara lain oleh Nur Annisa (2020),⁴³⁸ yang meneliti dampak menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif, tetapi tidak membahas aspek emosional dari proses tersebut. Uswatun Khasanah (2019),⁴³⁹ menemukan bahwa suasana hati secara signifikan memengaruhi berbagai kegiatan, termasuk kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian Wika (2019),⁴⁴⁰ mengidentifikasi tantangan yang dihadapi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, seperti kurangnya motivasi dan tekanan orang tua, yang menyebabkan kehadiran santri yang tidak konsisten dan hafalan yang terlupakan. Wiyarti & Setyawan (2017),⁴⁴¹ menekankan pentingnya dukungan teman sebaya dalam mengurangi stres dan memfasilitasi hafalan Al-Qur'an yang lebih lancar. Cut Erini Noviyani et al. (2016),⁴⁴² menggambarkan perasaan, minat, sikap, dan motivasi remaja di lembaga kesejahteraan sosial, dengan fokus pada konteks yang lebih luas daripada menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan mengkaji pengaruh gabungan dari dua variabel perasaan anak dan persahabatan mereka dalam konteks spesifik di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan. Tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana keadaan emosional anak-anak penghafal Al-Qur'an memengaruhi ikatan sosial mereka di dalam

⁴³⁷ Neni Rosita, "Pengembangan Program Takhasus Al-Quran Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta," *Komunitas* 12, no. 1 (2021): 11–28; Ismail Ismail et al., "Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 3855–3867.

⁴³⁸ Nur Annisa, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros, *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020).

⁴³⁹ Uswatun Khasanah, *Pengaruh Suasana Hati (Mood) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik Smp It Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, (Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019).

⁴⁴⁰ Wika, *Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu (2019).

⁴⁴¹ Herwit Arsita Wiyarti, Imam Setyawan, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta," *Jurnal Empati*, Vol. 6, No. 4, Oktober (2017), hlm. 33-36.

⁴⁴² Cut Erini Noviyani, Abu Bakar, Hetti Zuliani, "Deskripsi Perasaan, Minat, Sikap Dan Motivasi Remaja Di Panti Sosial Asuhan (Psaa) Darussa'adah Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* Vol 1, No 2 (2016): Wisuda Periode November (2016).

yayasan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika sosial pendidikan Al-Qur'an, berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi sosial.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Perasaan Anak Terhadap Persahabatan di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan di Jember" menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai dampak perasaan anak terhadap persahabatan mereka. Teknik analisis statistik, seperti regresi linier sederhana, digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh.⁴⁴³

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen mengonfirmasi efektivitas. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang memastikan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, sehingga meningkatkan representativitas sampel.⁴⁴⁴

Uji asumsi klasik, termasuk normalitas, linearitas, dan homogenitas, dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi prasyarat untuk analisis statistik lebih lanjut. Hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, linear, dan homogen, sehingga meningkatkan keandalan hasil analisis.⁴⁴⁵

Analisis data, khususnya regresi linier sederhana, menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel independen (perasaan anak) dan variabel dependen (persahabatan). Koefisien determinasi menjelaskan 35% variabilitas dalam persahabatan yang dipengaruhi oleh perasaan

⁴⁴³ Moch. Bahak Udin By Arifin and Nurdyansyah Nurdyansyah, "Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan" (2018); Nurintan A. Siregar et al., "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Lingkungan Kerja, Dan Persepsi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu," *Jurnal Alwazikhoebillah Kajian Islam Pendidikan Ekonomi Humaniora*, Vol. 9, No. 2, (2023).

⁴⁴⁴ Sabina Ndiung and Mariana Jediut, "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi," *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 1, (2020).

⁴⁴⁵ Fitria D. P. Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), hlm. 6491–6504.

anak, yang menyoroti efektivitas metodologi analisis dalam mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel ini.⁴⁴⁶

Dengan mengintegrasikan pendekatan metodologis dan temuan ini, studi ini menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana perasaan anak mempengaruhi persahabatan mereka dalam konteks menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan di Jember.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah di rumah tahfidz Ar-Rahain Jember untuk anak-anak minimal berusia 7 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling* karena semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.⁴⁴⁷

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu (independen) dengan variabel lain (dependen).⁴⁴⁸

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

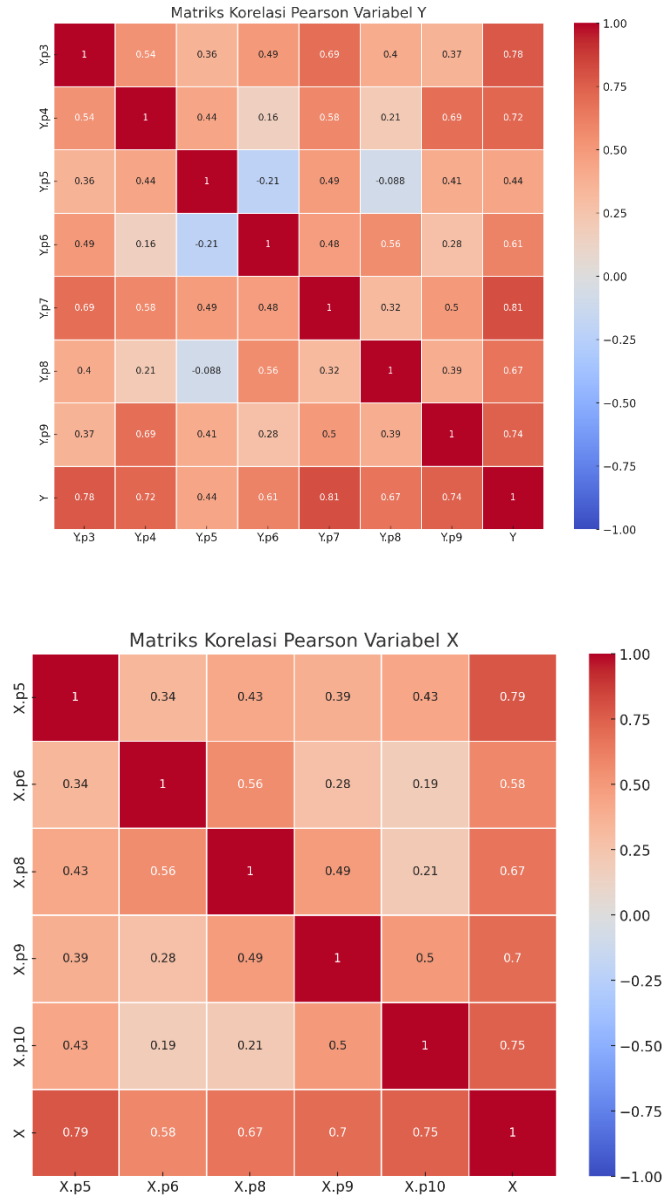
Data yang dikumpulkan dari kuesioner skala Likert dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengevaluasi pengaruh perasaan anak penghafal Al-Qur'an terhadap ikatan persahabatan di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan Jember. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Berikut adalah hasil dari berbagai uji yang dilakukan:

⁴⁴⁶ Muhammad I. Rosyid, "Pengaruh Self-Efficacy Career Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA Gemolong," *QUANTA J. Kaji. Bimbing dan Konseling Dalam Pendidik*, Vol. 6, No. 2 (2023), hlm. 30-37.

⁴⁴⁷ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 69.

⁴⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 144.

Gambar 1: Hasil Uji Validitas



1. Penjelasan:

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki nilai signifikansi kurang dari 5%. Hal ini berarti item-item tersebut secara statistik valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang terpercaya untuk mengukur variabel yang diinginkan, yaitu keadaan emosional anak dan ikatan persahabatan mereka di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan Jember.

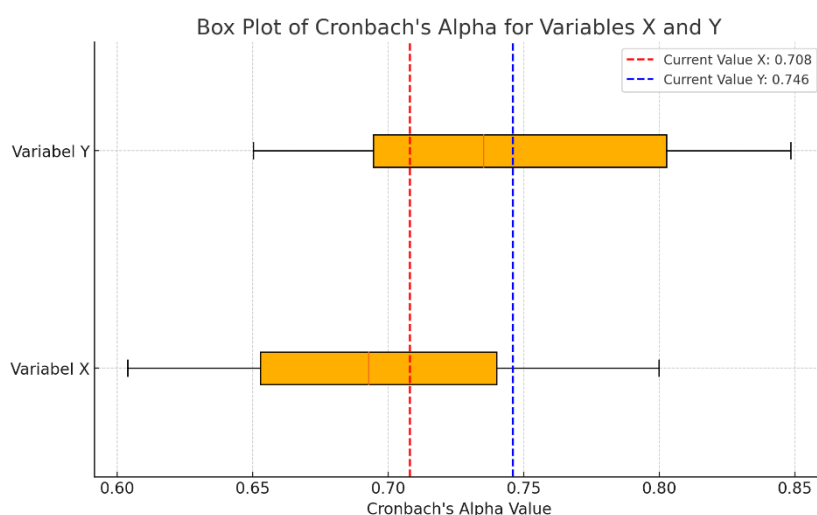
2. Poin Penting:

Nilai signifikansi untuk semua item adalah kurang dari 5%, yang mengindikasikan bahwa item-item tersebut valid. Validitas ini memastikan bahwa item kuesioner dapat secara akurat menangkap informasi yang dimaksudkan.

3. Kesimpulan:

Uji validitas mengonfirmasi bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini cocok dan layak untuk mengukur keadaan emosional anak-anak dan ikatan persahabatan mereka. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari kuesioner ini dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Gambar 2: Hasil Uji Reliabilitas



1. Penjelasan:

Hasil uji reliabilitas, yang ditunjukkan melalui nilai Cronbach's Alpha, mengindikasikan bahwa item kuesioner untuk kedua variabel (emosi anak dan ikatan persahabatan) adalah reliabel. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal instrumen, yang berarti bahwa item-item dalam kuesioner memberikan hasil yang konsisten ketika diulang dalam kondisi yang sama.

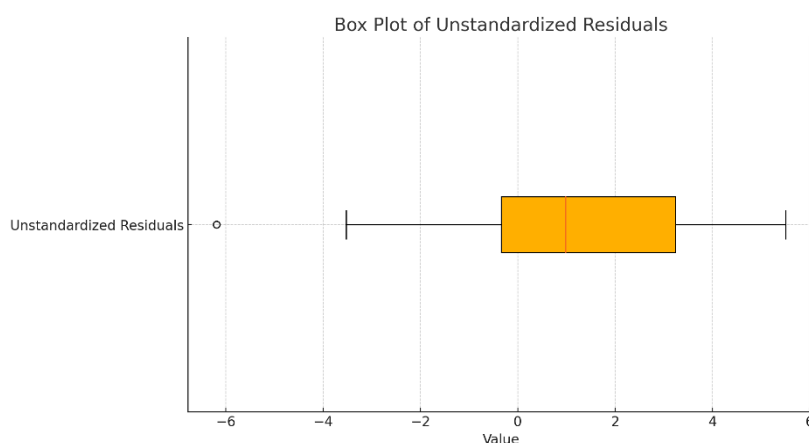
2. Poin Penting:

Cronbach's Alpha untuk Variabel X (emosi anak): 0.708 dan Cronbach's Alpha untuk Variabel Y (ikatan persahabatan): 0.746. Kedua nilai berada dalam rentang yang dapat diterima (0.7 - 0.8), hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki konsistensi internal yang memadai.

3. Kesimpulan:

Uji reliabilitas mengonfirmasi bahwa kuesioner secara konsisten mengukur keadaan emosional anak-anak dan ikatan persahabatan mereka. Dengan kata lain, instrumen ini dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten dalam pengukuran berulang.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



1. Penjelasan:

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa residual (selisih antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model) terdistribusi normal. Normalitas residual adalah salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, karena mempengaruhi validitas hasil regresi.

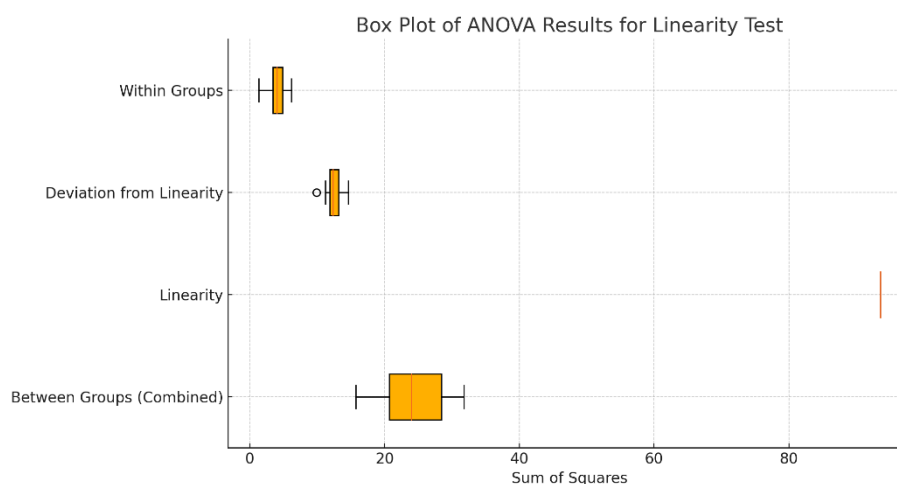
2. Poin Penting:

Dari hasil uji normalitas didapatkan beberapa poin: a) Jumlah sampel (N): 30, b) rata-rata residual: 0.000, menunjukkan bahwa rata-rata selisih antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi adalah nol, 3) standar deviasi residual: 2.425, menunjukkan sebaran data residual, 4) signifikansi asimtotik (2-tailed): 0.200, menunjukkan tidak ada deviasi signifikan dari normalitas, sehingga data residual dianggap normal.

3. Kesimpulan:

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal, yang berarti asumsi normalitas untuk analisis regresi telah terpenuhi. Hal ini penting untuk validitas analisis statistik lebih lanjut yang menggunakan data ini

Gambar 4. Hasil Uji Linearitas



1. Penjelasan:

Hasil uji ANOVA untuk linearitas menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan antara variabel "emosi anak" dan "ikatan persahabatan." Linearitas adalah asumsi bahwa ada hubungan linier antara variabel independen dan dependen, yang merupakan dasar untuk banyak analisis regresi.

2. Poin Penting:

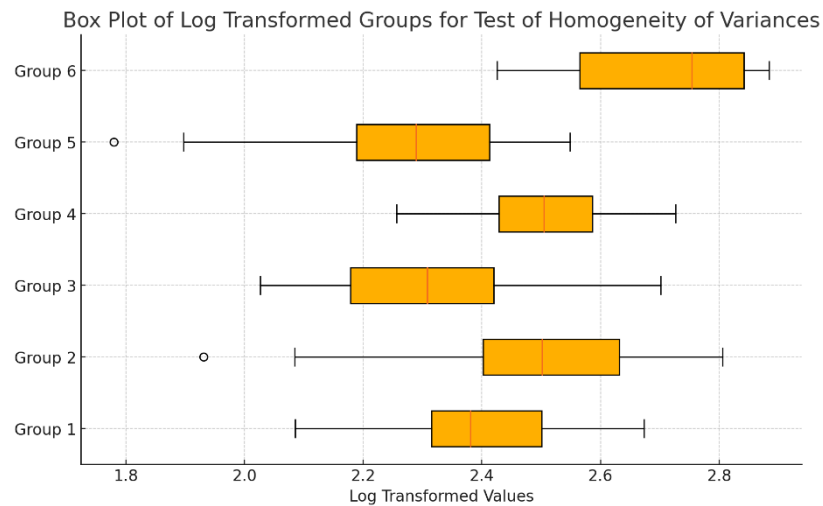
Signifikansi linearitas: 0.000, menunjukkan bahwa hubungan linier antara emosi anak dan ikatan persahabatan sangat signifikan.

Signifikansi penyimpangan dari linearitas: 0.022, menunjukkan adanya beberapa penyimpangan dari hubungan linier, tetapi hubungan linier keseluruhan tetap signifikan.

3. Kesimpulan:

Ada hubungan linier yang signifikan antara emosi anak dan ikatan persahabatan, meskipun terdapat beberapa penyimpangan. Ini berarti bahwa secara umum, peningkatan emosi positif pada anak akan diikuti oleh peningkatan ikatan persahabatan mereka, meskipun ada faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan ini.

Gambar 5. Hasil Uji Homogenitas



1. Penjelasan:

Hasil uji homogenitas, yang divisualisasikan melalui diagram kotak (*box plot*), menunjukkan bahwa varians antar kelompok homogen setelah transformasi log. Homogenitas varians adalah asumsi bahwa varians antar kelompok data adalah sama, yang penting untuk validitas uji ANOVA.

2. Poin Penting:

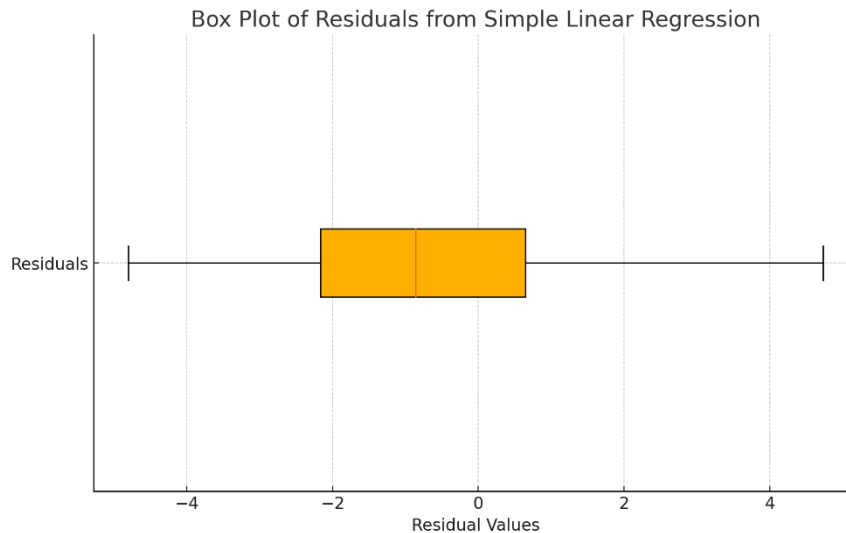
P-value untuk uji Levene setelah transformasi log: 0.394, lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen.

Diagram kotak menunjukkan distribusi yang serupa antar kelompok, dengan rentang yang mencakup 50% data tengah.

3. Kesimpulan:

Uji homogenitas mengonfirmasi bahwa varians antar kelompok adalah homogen, yang memvalidasi penggunaan ANOVA untuk analisis lebih lanjut. Ini berarti bahwa perbandingan antara kelompok-kelompok dalam penelitian ini dapat dipercaya karena varians yang seragam.

Gambar 6. Analisis Regresi Linier Sederhana



1. Penjelasan:

Analisis regresi linier sederhana mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara emosi anak dan ikatan persahabatan. Regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

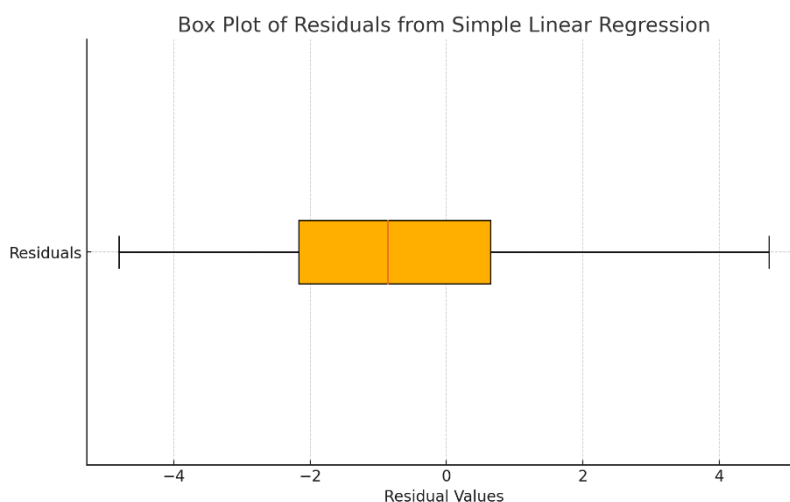
2. Poin Penting:

Beberapa poin penting dari hasil analisis regresi linier di atas antara lain: a) koefisien regresi untuk emosi anak (X): 0.668, menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam emosi anak akan meningkatkan ikatan persahabatan sebesar 0.668 unit, b) p-value untuk koefisien regresi: 0.001, menunjukkan signifikansi statistik, dan c) t-value untuk koefisien regresi: 3.889, menunjukkan bahwa koefisien tersebut secara signifikan berbeda dari nol.

3. Kesimpulan:

Analisis regresi menunjukkan bahwa emosi anak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ikatan persahabatan di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan Jember. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam keadaan emosional anak-anak berhubungan dengan peningkatan ikatan persahabatan mereka.

Gambar 7. Koefisien Determinasi (R^2)



1. Penjelasan:

Koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan proporsi varians dalam variabel dependen (ikatan persahabatan) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (emosi anak).

2. Poin Penting:

Dari koefisien determinasi yang telah dilakukan didapatkan beberapa poin penting, antara lain: a) R^2 : 0.351, artinya 35.1% varians dalam ikatan persahabatan dijelaskan oleh emosi anak, b) adjusted R^2 : 0.328, memberikan estimasi yang lebih akurat dengan memperhitungkan jumlah prediktor dalam model dan ukuran sampel, dan c) standar error estimasi: 2.468, menunjukkan sejauh mana data yang diamati menyimpang dari nilai yang diprediksi oleh model regresi.

3. Kesimpulan:

Emosi anak menjelaskan 35.1% varians dalam ikatan persahabatan, hal ini menunjukkan bahwa keadaan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika sosial dalam pendidikan Al-Qur'an. Namun, 64.9% varians lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini, ini menunjukkan kompleksitas hubungan sosial yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan emosional anak-anak yang menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap ikatan persahabatan mereka di Yayasan Tahfidz Ar-Raihan Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

menunjukkan bahwa suasana hati (*mood*) dan dukungan sosial memainkan peran penting dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan sosial dari teman sebaya dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dukungan teman sebaya dapat membantu mengurangi stres dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Hal ini menggarisbawahi pentingnya membangun lingkungan yang mendukung secara emosional dan sosial bagi anak-anak penghafal Al-Qur'an.

Lebih jauh, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif untuk meningkatkan pengalaman akademik dan sosial siswa. Lingkungan yang mendukung secara emosional dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka dengan lebih efektif.

Dengan mengetahui hasil di atas disimpulkan bahwasanya perasaan anak untuk menghafal Al-Qur'an sangat kuat karena keinginan untuk bisa hafal sampai 30 juz. Keutamaan menghafal Al-Qur'an sangat banyak sekali, salah satunya adalah mendapatkan syafaat di hari kiamat sebagaimana hadits yang di riwayatkan dari Abu Umamah Al Bahiliy, (beliau berkata), "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ أَقْرَأُوا الرَّهْزَاوَيْنِ الْبَقْرَةَ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنْهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنْهُمَا غَيَاتَانِ أَوْ كَأَنْهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافٍ نَحَاجَانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا أَقْرَأُوا سُورَةَ الْبَقْرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ

*Bacalah Al Qur'an karena Al Qur'an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai syafi' (pemberi syafa'at) bagi yang membacanya. Bacalah Az Zahrowain (dua surat cahaya) yaitu surat Al Baqarah dan Ali Imran karena keduanya datang pada hari kiamat nanti seperti dua awan atau seperti dua cahaya sinar matahari atau seperti dua ekor burung yang membentangkan sayapnya (bersambung satu dengan yang lainnya), keduanya akan menjadi pembela bagi yang rajin membaca dua surat tersebut. Bacalah pula surat Al Baqarah. Mengambil surat tersebut adalah suatu keberkahan dan meninggalkannya akan mendapat penyesalan. Para tukang sihir tidak mungkin menghafalnya.*⁴⁴⁹

Sangat penting bagi kedua orang tua untuk menjadikan anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an agar menjadi anak yang shalih dan shalihah. Begitu juga pentingnya persahabatan

⁴⁴⁹ Muslim, *Shahih Muslim*, no. 1910.

dalam memilih teman yang baik sebagaimana para Sahabat Nabi berteman dengan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Sebagaimana Allah *Ta'ala* berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar(jujur).”⁴⁵⁰

Memilih teman juga dianjurkan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

“Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian”⁴⁵¹

Oleh karena itu, memilih teman bergaul adalah hal yang sangat penting. Hendaknya kita menjauhi teman bergaul yang jelek jika tidak mampu mengubah mereka. Banyak sekali yang menjadi baik karena pengaruh lingkungan yang baik. Sebaliknya, banyak yang menjadi rusak pula karena lingkungan yang jelek. Maka dari itu seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya bersahabat dengan penghafal Al-Qur'an juga.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa keadaan emosional anak-anak secara signifikan memengaruhi ikatan persahabatan mereka, dengan 35.1% varians dalam persahabatan dijelaskan oleh keadaan emosional. Hasil ini menekankan pentingnya kesejahteraan emosional dalam dinamika sosial pendidikan Al-Qur'an. Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti peran penting emosi dalam proses menghafal Al-Qur'an dan pembentukan persahabatan di antara penghafal muda. Temuan ini menunjukkan bahwa membina lingkungan yang mendukung dan mengasuh secara emosional dapat meningkatkan pengalaman akademik dan sosial siswa dalam pengaturan pendidikan Al-Qur'an.

⁴⁵⁰ QS. At Taubah (9): 119.

⁴⁵¹ Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats Al-Sijistani, Sunan Abi Dawud. Cet. I; (Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439H), no. 4833. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan. Lihat Shohihul Jaami' 3545).

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor tambahan yang memengaruhi hubungan ini untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih komprehensif. Misalnya, penelitian masa depan dapat mempertimbangkan aspek-aspek seperti dukungan keluarga, metode pengajaran, dan interaksi dengan pengajar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi ikatan persahabatan dan kesejahteraan emosional anak-anak dalam pendidikan Al-Qur'an.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Atina M. Theofani and Bambang Suryadi. "Faktor-Faktor Psikologis Terhadap Adversity Quotient Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an." *Tazkiya Journal of Psychology*. Vol. 7, No. 1, 2019.

Cut Erini Noviyani, Abu Bakar, Hetti Zuliani." Deskripsi Perasaan, Minat, Sikap Dan Motivasi Remaja di Panti Sosial Asuhan (PSAA) Darussa'adah Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*. Vol 1, No 2, 2016.

Dosen Sosiologi. (2021). Perasaan. Diambil dari <https://dosensosiologi.com/perasaan/>.

Fitria D. P. Anggraini et al. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4, 2022.

Hartika U. Fitri. "Hubungan Religiusitas Terhadap Overthingking Ibu Rumah Tangga Di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)." *Jurnal Consulenza Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, Vol. 6, No. 2, 2023.

Herwit Arsita Wiyarti, Imam Setyawan. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta." *Jurnal Empati*. Oktober Vol. 6, No. 4, 2017.

Herwit Arsita Wiyarti, Imam Setyawan. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta." *Jurnal Empati*. Vol. 6, No. 4 (2017).

Moch. Bahak Udin By Arifin and Nurdyansyah Nurdyansyah. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan." (2018); Nurintan A. Siregar et al. "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Lingkungan Kerja, Dan Persepsi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai

- Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu.” *Jurnal Alwatzikhoebillah Kajian Islam Pendidikan Ekonomi Humaniora*. Vol 9, No. 2, 2023.
- Munawir, A. W. (1997). *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Muhammad I. Rosyid. “Pengaruh Self-Efficacy Career Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di SMA Gemolong.” *QUANTA J. Kaji. Bimbing dan Konseling Dalam Pendidik*. Vol. 6, No. 2, 2023.
- Neni Rosita. “Pengembangan Program Takhasus Al-Quran Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta,” *Komunitas* 12, no. 1 (2021): 11–28; Ismail Ismail et al., “Pembelajaran Tahfidh Juz ‘Amma Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 5, 2022.
- Nur Annisa, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros*, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).
- Psychology Mania. (2013). Faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya persahabatan. Diambil dari <https://www.psychologymania.com/2013/01/faktor-faktor-yang-menyebabkan.html>.
- Sabina Ndiung and Mariana Jediut. “Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi.” *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 94.
- Salma Fauziyah. “Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.”
- Santrock, J. W. *Children*. Jakarta: Erlangga, t.th.
- Sayyidah Syaehotin, “Authoritcal Parenting Patterns in the Moral Development of Students in Islamic Religious Education Institutions,” *Ta Limdiniyah Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Uswatun Khasanah, *Pengaruh Suasana Hati (Mood) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik Smp It Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten*

Banjarnegara.” Skripsi, (Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019).

Wika, *Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu 2019.

Wistina Seneru, “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa Di Sekolah Dasar,” *Paedagogy Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*. Vol. 3, No. 4, 2024.

Wistina Seneru. “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa di Sekolah Dasar.” *Paedagogy Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*. Vol. 3, No. 4, 2024.